

FAKTOR RESIKO KONDISI SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN
PENYAKIT DEMAM TIPOID PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUP. Dr. KARIADI
SEMARANG TAHUN 2002/2003

BUDIYONO -- E2A301043
(1999 - Skripsi)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran hubungan dan mendiskripsikan kondisi sanitasi lingkungan dan faktor perilaku dengan kejadian penyakit demam tipoid pada pasien rawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2002/2003 serta menghitung besarnya resiko kejadian demam tipoid berdasarkan kondisi sanitasi lingkungan dan perilaku penderita. Kami menggunakan analisa bivariat dengan penghitungan Odds ratio (OR) dan confident interval 95% sebagai ukuran besarnya hubungan masing-masing variabel yang diduga berpengaruh terhadap kejadian demam tipoid, serta p yang dihasilkan. Metode penelitian yang digunakan adalah case control, sebagai kasus adalah pasien penderita demam tipoid yang dirawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2002/2003 dan diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kualitas air bersih, kepemilikan tempat sampah, pengelolaan sampah, kebiasaan jajan di luar, frekuensi jajan, kebiasaan cuci tangan sebelum makan baik ketika di rumah maupun ketika jajan dim luar dengan kejadian demam tipoid. Tingkat resiko untuk terkena demam tipoid dengan kualitas air bersih yang tidak memenuhi syarat sebesar 3,5 kali lebih besar dibanding yang memenuhi syarat, tingkat resiko terkena demam tipoid bagi mereka yang tidak memiliki tempat sampah dan tidak mengelola sampah sebesar 2,3 kali lebih besar dibanding yang memiliki dan mengelola sampah, tingkat resiko terkena demam tipoid bagi yang biasa jajan di luar sebesar 2,5 kali lebih besar dibanding yang tidak biasa jajan di luar, tingkat resiko terkena demam tipoid bagi mereka yang sering jajan di luar sebesar 3,6 kali lebih besar dibanding yang jarang jajan di luar, tingkat resiko untuk terkena demam tipoid bagi yang tidak biasa cuci tangan sebelum makan ketika berada di rumah sebesar 3,1 kali lebih besar dibanding yang biasa cuci tangan, dan tingkat resiko untuk terkena demam tipoid bagi mereka yang tidak biasa cuci tangan sebelum makan ketika jajan di luar sebesar 9,4 kali lebih besar dibanding yang biasa cuci tangan sebelum makan ketika jajan di luar rumah. dari hasil kesimpulan dapat dikatakan bahwa mencegah penyakit demam tipoid lebih baik daripada mengobati.

Kata Kunci: Sanitasi lingkungan, Demam Tipoid, Pasien Rawat inap

THE RISK FACTOR CONDITION OF ENVIRONMENT SANITATION WITH TYPHOID FEVER IN PATIENT Dr. KARIADI HOSPITAL 2002' TH TO 2003'TH

We examined the risk factor condition of environment sanitation with typhoid fever in patient Dr. Kariadi hospital July 2002 to April 2003, where the mission of the research to looking for the relation of environment sanitation condition with typhoid fever, to discript condition sanitation of patient, and ti look at the risk typhoid fever. We used Odds ratio models, confidence Interval 95%, and p to showing how the relation condition of environment sanitation with typhoid fever, and to look at how the risk of typhoid fever with that sanitation condition and how personality of the patient. We used case control as metode of research and this case is in patient of Dr. Kariadi Hospital July 2002 th to April 2003'th. For example how the persons with environment sanitation condition is not good, how the persons who are ususally use the water to live, how the pesons usually take out waste, how the persons take of human excreta disposal, how the persons refused disposal, and what the person usually bought food and beverages from street vendors. This research to know what the persons frequently bought some food and beversged that sold in the street. We have known that typhoid fever is a life - threatening illness caused by the bacterium salomnella typhi. salmenella typhi lives only in humans. Persons with typhoid fever carry bacteria in their blood stream and intestinal tract. In addition, a small number of persons called carries, recover from typhoid fever but continue to carry the bacteria. Both ill persons and carries sheed the bacteria in their feces. They can get typhoid fever if they eat food or drink beverages that have been handled by person who is shedding the bacteria or if sewage contanminated with salmonella gets into the water they use for drinking or washing food. There for typhoid fever is more common in areas of the world where handwashing is less frequent and water likely to be contained with sewage. The result of research that there are relation of conditon environment sanitation with typhoid fever, where the good environment sanitation and usually to do the good action in the lives can protect spread typhoid fever. There are a significant relation with in quality of water with typhoid fever, where risk the bad quality of water is 3,5 times better than the good quality of water, risk with have not and refused waste anywhere is 2,3 times better than manage of waste, risk frequently from home, risk with not handeashing at home is 3,1 times better than usually handwashing, and risk with not handwashing outside is 9,4 times better than handwashing. So avoid typhoid fever is better than treated typiid fever.

(Environment sanitation, Typhoid Fever, In patient